

## Kalimat Efektif dalam Bahasa Indonesia untuk Sukses Berkomunikasi

Misnawati Misnawati<sup>1</sup>, Yuliatiekaasi<sup>2</sup>, Anwarsani Anwarsani<sup>3</sup>, Siti Muslimah<sup>4</sup>, Ummi Ummi<sup>5</sup>, Noor Lathifah<sup>6</sup>

Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia<sup>1,2</sup>

SLBN-1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia<sup>3</sup>

MTsN 1 Kapuas, Kalimantan Tengah, Indonesia<sup>4</sup>

Mts. Manarul Huda Kapuas, Kalimantan Tengah, Indonesia<sup>5</sup>

MTs Pendidikan Karya Pembangunan<sup>6</sup>

Email: [misnawati@pbsi.upr.ac.id](mailto:misnawati@pbsi.upr.ac.id)<sup>1</sup>, [yuliatiekaasi@fkip.upr.ac.id](mailto:yuliatiekaasi@fkip.upr.ac.id)<sup>2</sup>, [anwarsani82@guru.slb.belajar.id](mailto:anwarsani82@guru.slb.belajar.id)<sup>3</sup>, [muslimahsiti404@gmail.com](mailto:muslimahsiti404@gmail.com)<sup>4</sup>, [umiummi5@gmail.com](mailto:umiummi5@gmail.com)<sup>5</sup>, [musairthifah@gmail.com](mailto:musairthifah@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract.** This article discusses effective sentences in Indonesian for successful communication, particularly in two common situations encountered in professional and educational environments. Case analyses involve examining real-life cases from various communication situations in daily life. These cases may include situations in both professional and educational settings. This analysis will assist researchers and readers in understanding the application of effective communication concepts in practical contexts, as well as reinforce understanding of the importance of effective sentences in communicating in the Indonesian language.

**Keywords:** effective sentences, Indonesian, success, communication

**Abstrak.** Artikel ini membahas tentang kalimat efektif dalam bahasa Indonesia untuk sukses berkomunikasi, khususnya dalam dua situasi yang umum terjadi di lingkungan profesional dan pendidikan. Analisis kasus yaitu dengan melakukan analisis terhadap kasus-kasus nyata dari berbagai situasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kasus-kasus ini dapat mencakup situasi-situasi di lingkungan profesional dan pendidikan. Analisis ini akan membantu peneliti dan pembaca untuk memahami penerapan konsep-konsep komunikasi efektif dalam konteks praktis, serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya kalimat efektif dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** kalimat efektif, bahasa Indonesia, sukses, berkomunikasi

### PENDAHULUAN

Era komunikasi yang semakin cepat dan kompleks, kemampuan untuk menghasilkan kalimat yang efektif sangatlah penting. Hal ini berlaku terutama dalam konteks Bahasa Indonesia, di mana kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan persuasif dapat membuat perbedaan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari lingkungan profesional hingga hubungan personal.

Pentingnya kemampuan menghasilkan kalimat yang efektif dalam era komunikasi yang semakin cepat dan kompleks. Ini menyoroti bahwa dalam situasi di mana informasi bergerak dengan cepat dan banyaknya informasi yang tersedia, kemampuan untuk mengungkapkan diri

secara jelas dan persuasif menjadi semakin penting. Terutama dalam konteks Bahasa Indonesia, di mana bahasa ini digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan profesional dan hubungan personal.

Dalam konteks lingkungan profesional, kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan persuasif dalam Bahasa Indonesia dapat menjadi kunci kesuksesan. Sebagai contoh, dalam presentasi bisnis atau negosiasi, kemampuan untuk menyampaikan ide atau proposal dengan kalimat yang efektif dapat mempengaruhi bagaimana pesan tersebut diterima oleh rekan kerja, klien, atau mitra bisnis.

Selain itu, dalam hubungan personal, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dalam Bahasa Indonesia dapat memperkuat hubungan antara individu. Kalimat yang tepat dapat membantu dalam menyampaikan perasaan, gagasan, dan keinginan dengan lebih baik, sehingga memungkinkan interaksi yang lebih harmonis dan pemahaman yang lebih dalam antara individu.

Pentingnya kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam Bahasa Indonesia juga dapat dilihat dalam konteks pendidikan. Seorang pendidik yang mampu mengajarkan materi dengan kalimat yang mudah dipahami dan memotivasi dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.

Saat belajar Bahasa Indonesia, pembelajar sangat dianjurkan mempelajari aturan yang mencakup sejumlah aturan tata bahasa yang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam Tata Bahasa Baku Indonesia (Misnawati, 2024).

Artikel ini memberikan gambaran tentang pentingnya kalimat efektif dalam bahasa Indonesia. Peneliti akan mengungkap rahasia di balik kalimat-kalimat yang efektif dan memberikan pembaca keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia. Tujuan artikel ini adalah mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia saat situasi di lingkungan profesional dan situasi di lingkungan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam artikel ini adalah kombinasi antara studi literatur, wawancara dengan ahli bahasa dan analisis kasus. Berikut ini akan dipaparkan metode penelitian ini (Misnawati, 2024).

Studi Literatur yaitu peneliti akan melakukan pencarian terhadap literatur-literatur terkait dengan komunikasi efektif dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik. Literatur yang relevan

dapat mencakup buku-buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber online yang membahas tentang prinsip-prinsip kalimat efektif, tata bahasa, gaya bahasa, dan teknik-teknik komunikasi yang persuasif dalam konteks Bahasa Indonesia.

Wawancara dengan Ahli Bahasa dan Komunikasi yaitu peneliti akan melakukan wawancara dengan para ahli bahasa dan komunikasi yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang ini. Wawancara ini akan bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kiat-kiat, strategi-strategi, dan rahasia di balik kalimat-kalimat efektif dalam Bahasa Indonesia. Para ahli dapat memberikan contoh-contoh konkret, tips praktis, dan panduan yang berguna bagi pembaca untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka.

Analisis Kasus yaitu dengan melakukan analisis terhadap kasus-kasus nyata dari berbagai situasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kasus-kasus ini dapat mencakup situasi-situasi di lingkungan profesional dan pendidikan. Analisis ini akan membantu peneliti dan pembaca untuk memahami penerapan konsep-konsep komunikasi efektif dalam konteks praktis, serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya kalimat efektif dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas temuan-temuan dari penelitian dan memberikan pembaca wawasan yang mendalam tentang rahasia di balik kalimat efektif dalam Bahasa Indonesia. Peneliti akan membahas berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, yang meliputi: (a) kasus-kasus dalam situasi di lingkungan profesional dan (b) kasus-kasus dalam situasi di lingkungan pendidikan.

### **A. Kasus-kasus Dalam Situasi di Lingkungan Profesional**

Kalimat efektif dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia sangat penting, terutama dalam lingkungan profesional di mana komunikasi yang jelas dan tepat waktu dapat memengaruhi kesuksesan sebuah proyek atau interaksi bisnis. Berikut ini adalah kasus dalam situasi di lingkungan profesional, serta contoh kalimat efektif, serta rahasia kalimat efektif untuk sukses berkomunikasi.

#### **Pertemuan Tim**

Situasi: Anda memimpin pertemuan tim untuk membahas proyek baru.

Contoh kalimat efektif: "Hari ini kita akan membahas detail proyek baru dan menetapkan tanggung jawab bagi setiap anggota tim. Mari kita mulai dengan membahas tujuan utama proyek ini."

### **Negosiasi Kontrak**

Situasi: Anda sedang melakukan negosiasi kontrak dengan mitra bisnis.

Contoh kalimat efektif: "Kami ingin menegaskan bahwa semua persyaratan kontrak harus jelas dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Apakah Anda memiliki pertanyaan atau kekhawatiran mengenai ketentuan-ketentuan yang telah kami sampaikan?"

### **Presentasi Proyek**

Situasi: Anda harus memberikan presentasi proyek kepada para pemangku kepentingan.

Contoh kalimat efektif: " Pada presentasi ini, saya akan memberikan gambaran mendalam mengenai visi proyek, tahapan pelaksanaannya, serta hasil yang diharapkan. Saya akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan umpan balik dan pertanyaan setelah presentasi selesai."

### **Pemberian Instruksi**

Situasi: Anda memberikan instruksi kepada tim untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Contoh kalimat efektif: " Saya membutuhkan agar setiap anggota tim fokus pada tugasnya masing-masing dan menyelesaikannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Jika ada kendala atau hambatan yang muncul, tolong segera beri tahu saya agar dapat menemukan solusi bersama."

### **Menanggapi Kritik**

Situasi: Anda menerima kritik dari atasan atau rekan kerja.

Contoh kalimatnya adalah "Saya mengapresiasi masukan yang telah diberikan dan akan segera mengambil tindakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang perlu diperbaiki."

### **Rahasia kalimat efektif untuk sukses berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, dengan contoh kasus-kasus dalam situasi lingkungan profesional**

Seorang professional untuk mencapai kesuksesan dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia di lingkungan profesional, perlu memperhatikan beberapa hal penting. Salah satunya adalah menggunakan kalimat yang jelas, tegas, dan menghindari ambiguitas agar pesan dapat

disampaikan dengan efektif dan tanpa kebingungan. Selain itu, bahasa yang sopan dan hormat juga penting untuk menjaga hubungan profesional yang baik dengan rekan kerja atau mitra bisnis. Menggunakan kata-kata positif dan menghindari konflik verbal juga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, seorang profesional dapat membangun hubungan kerja yang produktif dan mencapai kesuksesan dalam berkomunikasi di lingkungan profesional.

Seorang professional yang menghendaki kesuksesan dalam berkomunikasi hendaknya melakukan hal-hal berikut ini.

### **Jelas dan Tegas**

Gunakan kalimat yang jelas dan tegas untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan tanpa keraguan. Contoh: "Mohon konfirmasi kehadiran Anda dalam rapat besok pukul 10.00 WIB pagi."

### **Sopan dan Hormat**

Gunakan bahasa yang sopan dan menghormati lawan bicara, terutama dalam situasi profesional. Contoh: "Terima kasih atas kesediaan dan perhatiannya dalam menangani masalah ini."

### **Singkat dan Padat**

Sampaikan pesan secara langsung dan ringkas agar mudah dipahami tanpa membuang waktu. Contoh: "Tolong kirimkan laporan akhir proyek ini sebelum Jumat."

### **Tanggap dan Responsif**

Tanggap terhadap pertanyaan atau permintaan dengan cepat dan responsif. Contoh: "Saya akan segera berkoordinasi dengan tim dan memberikan Anda jawaban dalam satu jam."

### **Menggunakan Bahasa Tubuh yang Mendukung**

Selain kata-kata, bahasa tubuh juga penting untuk menyampaikan pesan dengan efektif, seperti kontak mata, senyuman, dan postur tubuh yang terbuka. Contoh: Menyampaikan presentasi dengan kontak mata yang mantap dan senyuman ramah untuk membangun hubungan yang baik dengan audiens.

### **Menghindari Ambiguitas**

Hindari penggunaan kalimat atau kata-kata yang ambigu yang dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman. Contoh: "Proyek ini harus selesai secepat mungkin."  
(Ambigu karena tidak menyebutkan batas waktu yang konkret)

### **Menggunakan Kata-kata Positif**

Gunakan kata-kata yang positif untuk meningkatkan motivasi dan semangat dalam lingkungan profesional. Contoh: "Saya yakin kita bisa menyelesaikan proyek ini dengan sukses jika kita bekerja sama dengan baik."



**Gambar 1.** Komunikasi Berbahasa Indonesia dalam Situasi Lingkungan Profesional

### **B. Kasus-kasus Dalam Situasi di Lingkungan Pendidikan**

Dalam komunikasi di lingkungan pendidikan, penggunaan kalimat yang efektif dapat menjadi kunci kesuksesan dalam menyampaikan pesan dan memotivasi siswa. Salah satu strategi yang efektif adalah memberikan instruksi dengan jelas. Contohnya, ketika seorang guru mengatakan, "Para siswa, silakan membuka buku pada halaman 75 untuk memulai pelajaran hari ini!" siswa memiliki arahan yang jelas tentang tindakan yang harus dilakukan. Selain itu, memberikan pujian dan dukungan juga penting untuk memelihara semangat belajar siswa. Misalnya, dengan mengatakan, "Saya sangat bangga dengan kemajuan yang Anda tunjukkan dalam tugas-tugas tulisan Anda. Teruslah berusaha dengan baik!" siswa merasa diakui dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

Saat mengajukan pertanyaan terbuka juga merupakan strategi yang efektif dalam komunikasi di lingkungan pendidikan. Pertanyaan seperti, "Bagaimana pendapat Anda tentang solusi yang diusulkan untuk masalah ini?" mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, memberikan umpan balik yang konstruktif juga penting dalam membantu siswa untuk berkembang. Misalnya, dengan memberikan umpan balik seperti, "Saya melihat Anda telah melakukan upaya besar dalam presentasi Anda. Supaya lebih meningkat lagi, cobalah untuk memperkuat argumen Anda dengan data dan contoh yang lebih konkret!" Siswa mendapatkan arahan konkret tentang area mana yang perlu diperbaiki. Dengan menggunakan strategi-strategi komunikasi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk meraih kesuksesan.

kalimat efektif untuk sukses berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, dengan contoh kasus-kasus dalam situasi lingkungan pendidikan.

### **Memberikan Instruksi dengan Jelas**

Kalimat: " Para siswa, silakan membuka buku pada halaman 75 untuk memulai pelajaran hari ini!" Kalimat tersebut menunjukkan instruksi yang jelas memberikan arah yang tepat kepada siswa tentang apa yang perlu dilakukan selama pelajaran.

### **Memberi Pujian dan Dukungan**

Kalimat: "Saya sangat bangga dengan kemajuan yang Anda tunjukkan dalam tugas-tugas tulisan Anda. Teruslah berusaha dengan baik!" Kalimat tersebut memberikan pujian dan dukungan kepada siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berprestasi.

### **Mengajukan Pertanyaan Terbuka**

Kalimat: "Bagaimana pendapat Anda tentang solusi yang diusulkan untuk masalah ini?" Kalimat tersebut menunjukkan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan menyampaikan pendapat mereka dengan lebih terbuka.

### **Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif**

Kalimat: "Saya melihat Anda telah melakukan upaya besar dalam presentasi Anda. Untuk meningkatkan lagi, cobalah untuk memperkuat argumen Anda dengan data dan contoh yang lebih konkret." Kalimat tersebut menunjukkan umpan balik yang konstruktif membantu siswa

untuk memahami area-area di mana mereka dapat berkembang dan meningkatkan kualitas karya mereka.

### **Menggunakan Bahasa Tubuh yang Ramah**

Kalimat: "Selamat pagi, semuanya! Saya senang melihat Anda hadir di kelas hari ini." Kalimat tersebut menunjukkan bahasa tubuh yang ramah seperti senyum dan kontak mata yang mantap dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung bagi siswa.

### **Menggunakan Bahasa yang Sesuai dengan Tingkat Pemahaman**

Kalimat: "Mari kita jelaskan konsep ini sekali lagi dengan lebih sederhana, agar semua siswa dapat memahaminya dengan baik." Kalimat tersebut menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa membantu memastikan bahwa pesan disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh semua siswa.

### **Rahasia kalimat efektif untuk sukses berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, dengan contoh kasus-kasus dalam situasi lingkungan pendidikan**

Penting bagi pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan untuk memahami rahasia kalimat efektif dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Mereka perlu menerapkan prinsip-prinsip seperti kesederhanaan dan keterbukaan, empati dan menghargai, dorongan dan dukungan, keterbukaan terhadap pertanyaan dan diskusi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, dengan melakukan hal ini, pendidik dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, yang akan mendukung pencapaian kesuksesan dalam proses pendidikan.

Seorang pendidik atau peserta didik yang menghendaki kesuksesan dalam berkomunikasi hendaknya melakukan hal-hal berikut ini.

### **Kesederhanaan dan Keterbukaan**

Gunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami agar pesan tersampaikan dengan jelas tanpa kebingungan. Contoh: "Mari kita ulang kembali konsep ini dengan lebih sederhana agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik!"

### **Empati dan Penghargaan**

Tunjukkan empati dan penghargaan terhadap siswa serta rekan kerja untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Contoh: "Saya sangat menghargai usaha keras yang telah Anda lakukan dalam menyelesaikan proyek ini."

### **Pendorong dan Dorongan**

Gunakan kalimat yang memotivasi dan mendorong siswa atau rekan kerja untuk mencapai potensi terbaik mereka. Contoh: "Saya yakin Anda dapat menyelesaikan tugas ini dengan sangat baik. Teruslah berusaha!"

### **Keterbukaan Terhadap Pertanyaan dan Diskusi**

Sambut pertanyaan dan diskusi dengan terbuka untuk membangun pemahaman yang lebih dalam. Contoh: "Apakah ada yang ingin bertanya lebih lanjut tentang konsep yang telah kita pelajari hari ini?"

### **Umpan Balik yang Konstruktif**

Berikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa atau rekan kerja meningkatkan kinerja mereka. Contoh: "Presentasi Anda sangat bagus, tetapi mungkin Anda dapat menambahkan sedikit lebih banyak contoh untuk memperkuat argumen Anda."

### **Menggunakan Bahasa Tubuh yang Mendukung**

Selain kata-kata, bahasa tubuh juga penting untuk menyampaikan pesan dengan efektif, seperti senyuman dan kontak mata yang positif. Contoh: Menyampaikan materi dengan senyuman dan energi positif untuk menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menggunakan bahasa tubuh yang mendukung merupakan keterampilan komunikasi yang sangat penting, terutama dalam lingkungan pendidikan. Bahasa tubuh, seperti senyuman dan kontak mata yang positif, memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif daripada kata-kata saja. Contohnya, ketika seorang guru menyampaikan materi dengan senyuman dan energi positif, mereka tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Senyuman dan kontak mata yang positif dapat membuat siswa merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka lebih terbuka untuk menerima pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan bahasa tubuh yang mendukung dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperkuat komunikasi antara guru dan siswa.

### **Konsistensi dan Keteraturan**

Jadilah pribadi yang konsisten dalam penggunaan kalimat dan gaya komunikasi untuk menciptakan lingkungan yang stabil dan dapat diandalkan. Contoh: Selalu memberikan instruksi dengan jelas dan menggunakan gaya komunikasi yang konsisten dalam setiap pelajaran. Konsistensi dan keteraturan dalam komunikasi adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang stabil dan dapat diandalkan. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti mempertahankan pola yang konsisten dalam penggunaan kalimat dan gaya komunikasi. Misalnya, selalu memberikan instruksi dengan jelas dan menggunakan gaya komunikasi yang sama dalam setiap pelajaran. Dengan melakukan hal ini, siswa dapat mengembangkan harapan yang konsisten tentang apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana pesan akan disampaikan. Konsistensi ini juga membantu menciptakan rasa kepercayaan dan keamanan di antara siswa, karena mereka tahu apa yang diharapkan dan bagaimana mereka dapat berinteraksi dalam lingkungan belajar. Selain itu, konsistensi dalam komunikasi juga membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi dan membangun hubungan yang baik dengan siswa, karena hal tersebut memperkuat pola interaksi yang dikenali dan dapat diandalkan. Konsistensi dan keteraturan dalam komunikasi memberikan fondasi yang kokoh bagi pembelajaran yang efektif dalam lingkungan pendidikan.



**Gambar 2.** Komunikasi Berbahasa Indonesia dalam Situasi Lingkungan Pendidikan

## SIMPULAN

Dalam lingkungan profesional, kalimat efektif sangat penting untuk memastikan komunikasi yang jelas dan tepat waktu, yang dapat memengaruhi kesuksesan proyek dan interaksi bisnis. Contoh-contoh kasus disertai dengan kalimat efektif dan rahasia-rahasia komunikasi efektif memberikan wawasan yang mendalam tentang penerapan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis. Sementara itu, dalam lingkungan pendidikan, kalimat efektif diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif. Dengan menggunakan kalimat yang sederhana, penuh empati, dan memberikan dukungan serta umpan balik yang konstruktif, pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang positif. Secara keseluruhan, pemahaman dan penerapan rahasia-rahasia kalimat efektif ini menjadi kunci dalam mencapai komunikasi yang sukses baik di lingkungan profesional maupun pendidikan dalam konteks Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38-52.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M. (2022). *Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 228-239.

- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital*. Yayasan DPI.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Linarto, L., ... & Veniaty, S. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru-Guru Di Kota Waringin Timur*. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 65-82.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *Multicultural Education*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syahadah, Siti Nadiroh et al. *"Inovasi Metode STAR: Best Practice."* Badan Penerbit Stiepari Press (2023).
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Linarto, L., ... & Veniaty, S. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kota Waringin Timur*. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 65-82.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 09-20.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 16-29.
- Zai, K. S., Misnawati, M., Nopy, Y., Erwaty, E., & Ardianto, A. (2023). *Pemanfaatan Classroom Dan Zoom Saat Darurat Kabut Asap Berdasarkan Perspektif Mahasiswa IAN Universitas Palangka Raya*. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 262-272.